

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK
DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA PEMBELAJARAN KELAS
III SD NEGERI DUKUHKLOPO KECAMATAN PETERONGAN
KABUPATEN JOMBANG**



PTK
(Penelitian Tindakan Kelas)

Untuk memenuhi tugas Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
LPTK Universitas Negeri Malang

Oleh:
SRI WINARTI
NIM : 233113713828

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DALAM JABATAN ANGKATAN II
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2023**

ABSTRAK

Winarti, Sri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Daring Kelas III SD Negeri Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik, *Powerpoint* , Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring diberikan pada siswa kelas III semester satu dalam Muatan Pelajaran Tematik. Berdasarkan ketetapan sekolah tahun pelajaran 2020/2021 hasil belajar siswa kelas III SD Negeri DUKUHKLOPO, muatan pelajaran tematik Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 75. Namun, kenyataan yang terjadi adalah tidak sedikit siswa yang belum berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan. Tidak berhasilnya siswa mencapai KKM disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Selama ini, siswa memakai model pembelajaran yang konservatif-konvensional. Pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang dirangsang untuk lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Kecenderungan guru untuk menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam kelas akhirnya membuat siswa menjadi bosan dan akhirnya tak lagi mampu menggugah kreativitasnya.

Terkait pencapaian siswa yang belum maksimal itu maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang mampu menggerakkan siswa dalam kelas. Media pembelajaran *Powerpoint* hadir dengan tujuan untuk mendayagunakan siswa. Dengan penerapan media pembelajaran *Powerpoint*, siswa dituntut bisa lebih aktif dalam pembelajaran daring, untuk menyampaikan pendapat dan hasil kerja masing-masing. Melalui media pembelajaran ini, secara otomatis siswa akan terpacu untuk menggali aktifitas dan kreativitas masing-masing yang dituangkan dalam kelas. Penerapan media *Powerpoint* ini diharapkan mampu membawa siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar sehingga berhasil mencapai KKM.

Untuk mengetahui efektifitas penerapan media *Powerpoint* muatan pelajaran tematik itulah, maka dibutuhkan penelitian. Penelitian diadakan di SD Negeri DUKUHKLOPO dengan siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Jenis

penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian diadakan dalam dua siklus. Data penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes berupa nilai siswa kelas III SD Negeri Dukuhklopo.

Hasil Belajar siswa kelas III SD Negeri Dukuhklopo dalam muatan pelajaran Tematik setelah menggunakan media *Powerpoint* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes yang didapat siswa. Pada siklus I (mulai menggunakan media *Powerpoint*) terdapat 10 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 . Pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, terdapat 20 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 . Jadi, sebanyak 20 siswa atau 80% dari total 25 siswa kelas III SD Negeri Dukuhklopo sudah mencapai ketuntasan nilai secara klasikal ($\geq 75\%$ dari jumlah siswa).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) penerapan media *Powerpoint* pada muatan pelajaran tematik efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Dukuhklopo, 2) hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Dukuhklopo dalam muatan pelajaran tematik meningkat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt karena berkat ridho-Nya karya tulis berupa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Daring Kelas III SD Negeri Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Kepala SD Negeri Dukuhklopo atas ijin yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian;
2. Teman-teman mahasiswa Kelas 5 PPG Daljab Angkatan II PGSD 2023 dan warga SD Negeri Dukuhklopo atas motivasi dan kebersamaannya;
3. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya PTK ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah beliau berikanmendapat balasan dari Allah S.W.T. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan PTK ini. Semoga PTK ini dapat bermanfaatbagi kita semua.

Jombang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Analisis Masalah	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Tindakan Kelas	5
2.1.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas	5
2.1.2 Langkah - langkah Penelitian Tindakan Kelas	5
2.2 Pengertian Hasil Belajar	7
2.3 Jenis – jenis hasil Belajar.....	7
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	7
2.5 Pengertian Pembelajaran Tematik	8
2.6 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	8
2.7 Pengertian Media Pembelajaran	9
2.8 Media Powerpoint	9
2.9 Pengertian Pembelajaran Daring	10
2.10 Implementasi Media Powerpoint pada Materi Pembe Lajaran Tematik.....	10

2.11	Hipotesis Tindakan.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Subjek Penelitian	12
3.2	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	12
3.3	Deskripsi Per Siklus	12
3.3.1	Siklus I	12
3.3.2	Siklus II	15
3.4	Data dan Sumber Data.....	15
3.5	Metode Pengumpulan Data	15
3.5.1	Observasi	16
3.5.2	Tes	16
3.5.3	Dokumentasi	16
3.6	Teknik Analisis Data	17
3.6.1	Analisis Data Kuantitatif	17
3.6.2	Analisis Data Kuanlitatif	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Pembuatan Media Powerpoint pada Muatan Pembela Jaran Tematik dalam Pembelajaran Daring	19
4.1.1	Siklus I	19
4.1.2	Siklus II	24
4.2	Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri DUKUH KLOPO untuk Muatan Pelajaran Tematik setelah Menggunakan Media Powerpoint dalam Pembelajaran Daring	28
4.2.1	Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pelajaran Tematik pada Siklus I.....	29
4.2.2	Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pelajaran Tematik pada Siklus II	31
4.2.3	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pelajaran Tematik	34

BAB.5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 36
5.2 Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN-LAMPIRAN 39

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hasil Tes Evaluasi Pada Siklus I	29
4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus I	30
4.3 Hasil Tes Evaluasi Pada Siklus II	32
4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus II	33
4.5 Hasil Tes Evaluasi Pada Siklus I dan Siklus II	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Siklus	6
4.1 Kegiatan Pendahuluan Pada Siklus I	20
4.2 Kegiatan Inti Pada Siklus I	21
4.3 Kegiatan Penutup Pada Siklus I	22
4.4 Kegiatan Pendahuluan Pada Siklus II	25
4.5 Kegiatan Inti Pada Siklus II	26
4.6 Kegiatan Penutup Pada Siklus II	27
4.7 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus I	30
4.8 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus II	33
4.9 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Publikasi.....	39
B. RPP Siklus I	55
C. RPP Siklus II	58
D. Soal Evaluasi Siklus I	62
E. Kunci Jawaban Siklus I.....	64
E. Soal Evaluasi Siklus II.....	65
F. Kunci Jawaban Siklus II	67
G. Hasil Observasi Siklus	68
G.1 Tindakan Guru pada Siklus I	68
G.2 Perilaku Siswa pada Siklus I	70
G.1 Tindakan Guru pada Siklus II.....	72
G.2 Perilaku Siswa pada Siklus II.....	74
H. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia pendidikan menjadi sorotan dari berbagai pihak. Dunia pendidikan semakin lama semakin berkembang pesat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat tersebut, mutu pendidikan menjadi tanggungjawab semua yang terlibat dalam pendidikan, terutama guru Sekolah Dasar. Guru Sekolah Dasar adalah ujung tombak pendidikan dasar dan berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pada dasarnya guru mengajarkan materi di Sekolah Dasar dengan metode, pendekatan, dan media yang mempermudah peserta didik untuk memahami apa yang diajarkan. Secara umum, proses pembelajaran sangat menentukan apakah proses pendidikan berhasil atau tidak.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran daring di kelas III SD Negeri Dukuhklopo, peserta didik mengalami penurunan semangat dan hasil belajar dalam belajar selama pembelajaran daring. Materi yang diajarkan hanya sebatas ceramah dan tanya jawab dengan media pembelajaran berupa teks percakapan yang ditayangkan dalam bentuk microsoft word. Hal ini membuat peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran bersifat monoton, peserta didik jarang bertanya dan kalau diberi pertanyaan tidak bisa menjawab. Proses pembelajaran tidak efektif dan mengakibatkan nilai yang dicapai oleh peserta didik tidak memuaskan, banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Selanjutnya, agar hasil dari proses pembelajaran daring dapat meningkat, tentunya dibutuhkan sebuah metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang dipilih adalah pendekatan saintifik dengan menerapkan proses pembelajaran dengan langkah 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).

Media pembelajaran juga merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran, karena dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik baik berupa alat ataupun bahan ajar. Peneliti memilih untuk

menggunakan media powerpoint untuk menyampaikan materi agar penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar dan video, sehingga dapat digunakan untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih efektif, semangat, dan antusias dalam proses pembelajaran. Dengan media powerpoint ini selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring kelas kelas IV SD Negeri Dukuhklopo.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas terkait hasil belajar peserta didik. Adapun judul penelitian tersebut “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Media PowerPoint pada Pembelajaran Daring Kelas III SD Negeri Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.
2. Guru lebih dominan dengan menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran daring.
3. Penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

1.3 Analisis Masalah

Berdasarkan hasil pembelajaran daring yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan masalah yang timbul dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari penyebab dan masalah yang telah teridentifikasi tersebut di atas. Penyebab kurangnya keberhasilan pembelajaran tematik secara daring di kelas III SD Negeri Dukuhklopo yaitu peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut mungkin dikarenakan:

1. Peserta didik belum memahami konsep setiap materi.
2. Peserta didik belum berani untuk bertanya.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah.

4. Media yang digunakan kurang menarik hanya berupa teks percakapan sehingga membuat peserta kurang semangat mengikuti pembelajaran

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas III SD Negeri Dukuhklopo?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Dukuhklopo setelah menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran daring?

1.5 Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian tindakan ini sudah tentu terdapat tujuan yang ingin dicapai, di antaranya:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media powerpoint pada materi dalam pembelajaran daring kelas III SD Negeri Dukuhklopo.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD NegeriDukuhklopo dengan menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran daring.

1.6 Manfaat Penelitian

Berpijak pada tujuan penelitian di atas, penelitian ini pun diharapkan memiliki kegunaan antara lain:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini mampu menggugah motivasi, inspirasi, dan inovasi dalam melakukan berbagai kegiatan penelitian pada bidang yang lain.
2. Bagi peserta didik kelas III, dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan prestasi belajar disebabkan penggunaan media pembelajaran yang menarik.
3. Bagi sekolah, dapat menjadikan sebuah sumbangsih positif terhadap referensi dalam menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang menarik.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan pembahasan tentang: (1) pengertian tindakan kelas, (2) pengertian hasil belajar, (3) jenis – jenis hasil belajar, (4) faktor yang mempengaruhi hasil belajar, (5) pengertian pembelajaran tematik, (6) karakteristik pembelajaran tematik, (7) pengertian pembelajaran daring, (8) pengertian media pembelajaran, (9) media *powerpoint*, (10) pengertian pembelajaran daring, (11) implementasi media *powerpoint* pada materi pembelajaran tematik, (12) hipotesis tindakan

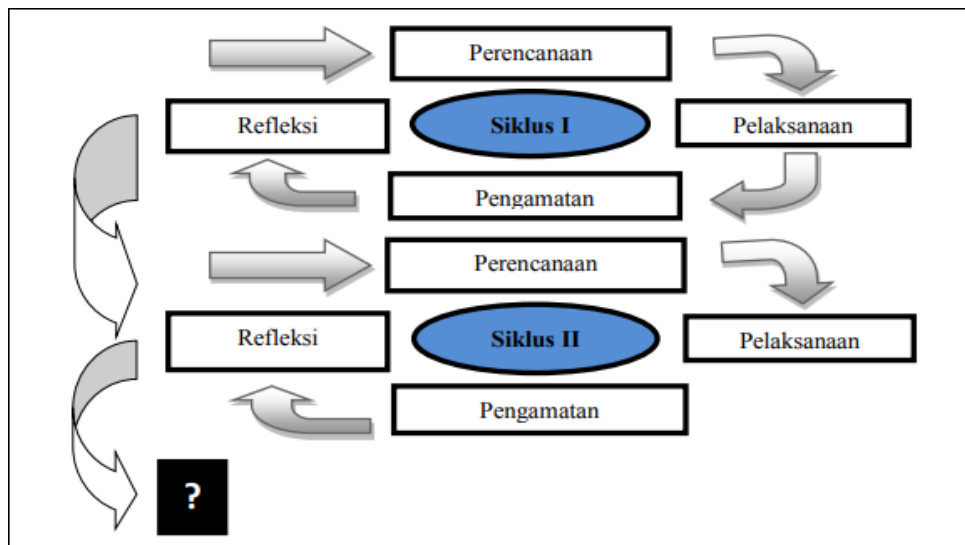
2.1 Penelitian Tindakan Kelas

2.1.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008).

2.1.2 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Sumber gambar <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

Gambar 2.1 Model Siklus

- 1) Perencanaan (Planning), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan Tindakan (Acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- 3) Observasi (Observe), Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan- penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik . Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- 4) Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

2.2 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne (dalam Sofia Ira Andriana, 2010: 7) hasil belajar ada lima macam, tiga yang pertama bersifat kognitif, yang bersifat keempat afektif dan yang kelima bersifat psikomotorik. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi (penilaian). Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa

2.3 Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom adalah sebagai berikut yaitu: kognitif (pengamatan/perseptual, hafalan/ingatan, pengertian/pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, sambutan, penghargaan/apresiasi, internalisasi/pendalaman, dan karakterisasi penghayatan) dan psikomotorik (keterampilan bergerak/bertindak, keterampilan apresiasi verbal dan non verbal). (Tabrani Rusyan, et al., 1994). Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, dibuat urut agar pembaca mampu memahami obyek yang dirujuk.

2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhinya ada 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luardiri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit

keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

2.5 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu model dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui pemanduan area isi, keterampilan, dan sikap ke dalam suatu tema tertentu, dengan mengkondisikan para siswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal, menarik, dan bermakna. Pembelajaran tematik memadukan berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dan menghubungkannya melalui jaringantopik atau tema. Dengan demikian, pembelajaran tematik tidak hanya sebagai kerangka materi pembelajarandan konstruk pengetahuan bagi siswa, namun dapat pula dipandang sebagai alat untuk mengkaji berbagai budaya bagi siswa (Lukmanul Hakiim:2009)

2.6 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- 5) Bersifat fleksibel
- 6) Hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan siswa
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Manfaat pembelajaran tematik yaitu banyak materi yang tertuang di mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh, peserta didik mudah memusatkan perhatian karenabeberapa

mapel dikemas dalam satu tema yang sama, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama, menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama.

2.7 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Azhar Arsyad, 2006: 3) media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, pesan, perhatian, minat, serta perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam proses pembelajaran, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan melalui bantuan media. Maka dari itu, sudah selayaknya media tidak lagi hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan.

2.8 Media Powerpoint

Menurut Daryanto (2010: 67-68), media *powerpoint* adalah salah satu sarana penyampaian informasi dalam proses pembelajaran berupa program komputer yang dirancang untuk menyampaikan materi berupa slide-slide dengan berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, suara, video, gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas penggunaannya, yang kesemuanya dapat ditampilkan melalui perangkat presentasi berupa proyektor dan speaker.

Menurut Daryanto (2010: 164), media *powerpoint* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.

2. Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
3. Pesan informasi secara visual akan mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sudah disajikan.
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang.
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD, disket, flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana.

Melihat beberapa kelebihan yang ada dalam media *powerpoint*, maka guru hendaknya dapat memilih dan mempertimbangkan media *powerpoint* sebagai media alternatif yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.9 Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Ermayulis (2020) daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

2.10 Implementasi Media Powerpoint pada Materi Pembelajaran Tematik

Pada penelitian ini, penggunaan media *powerpoint* pada materi pembelajaran tematik terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Guru merancang presentasi materi pembelajaran tematik yang relevan dengan materi pada *powerpoint*.

2. Guru secara cermat memilih jenis huruf yang mudah dibaca, ukuran huruf tidak boleh terlalu kecil untuk menjamin keterbacaan, dan untuk warna huruf memilih warna yang kontras dengan warna latar belakang. Menggunakan huruf besar huruf kecil dengan tepat.
3. Guru menggunakan latar belakang yang menarik dan gambar yang relevan dengan materi.
4. Guru mengatur animasi teks dan gambarnya dengan tepat serta menggunakan transisi pada setiap slidennya dengan menarik.
5. Setelah merancang presentasi pada *powerpoint*, guru mempresentasikan materi yang telah dirancang tersebut pada proses pembelajaran daring kelas III SD Negeri Dukuhklopo.
6. Media *powerpoint* digunakan untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih efektif, semangat, dan antusias dalam proses pembelajaran. Dengan media *powerpoint* ini selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan hipotesis berikut:

Jika guru menggunakan media powerpoint maka hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Dukuhklopo dalam pembelajara dapat meningkat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi: (1) subjek penelitian, (2) tempat dan waktu pelaksanaan, (3) deskripsi per siklus, (4) data dan sumber data, (5) metode pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri Dukuhklopo yang berjumlah 25, terdiri atas 13 laki-laki dan 12 perempuan. Dipilihnya peserta didik kelas III menjadi subjek penelitian didasarkan atas asumsi bahwa masih kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dan prestasi yang dicapai peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di III SD Negeri Dukuhklopo. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, selama dua bulan yaitu antara bulan Oktober sampai bulan Nopember 2023.

3.3 Deskripsi Per Siklus

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal pada tahap prasiklus, hasil yang didapat adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Dukuhklopo dalam pembelajaran tematik sehingga peneliti menerapkan wacana siklus I. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam siklus I ini, akan mulai diterapkan pendekatan saintifik dan media pembelajaran powerpoint. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap pertama yang akan dilakukan peneliti sebelum melakukan aksi dan pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang berkenaan dengan persiapan-persiapan pembelajaran yaitu:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi RPP daring, bahan ajar, LKPD, dan evaluasi.
- 2) Membuat instrumen penilaian untuk mempersiapkan penelitian. Instrumen penelitian tersebut meliputi lembar observasi terhadap gurudan peserta didik dan tes tulis online.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran powerpoint yang berisi muatan pelajaran tematik yang relevan dengan materi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I, guru sebagai peneliti berusaha memperbaiki hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada prasiklus, tindakan tersebut dengan menerapkan pendekatan saintifik dan media pembelajaran powerpoint. Pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Melalui video *conference zoom*:

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa secara langsung, dan melalui link google form yang telah dibagikan sebelumnya melalui WA Group
- 3) Siswa bersama guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran
- 4) Menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi
- 5) Sebelum ke materi, guru memastikan kesiapan siswa.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini

2) Kegiatan Inti

Melalui video *conference zoom*:

- 1) Siswa diminta untuk mengamati PPT video yang berjudul Ikan Gabus dan Tupai yang Link nya telah dibagikan di WA Group

- 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur – unsur cerita tersebut.
- 3) Siswa diminta mengerjakan LKPD dan menulis unsur-unsur yang terdapat pada cerita dalam bentuk kolom yang telah ditampilkan pada PPT video berjudul Ikan Gabus dan Tupai.
- 4) Guru memberikan penguatan tentang sikap positif yang dapat dipetik dari cerita tersebut
- 5) Siswa diminta untuk mengamati PPT Video yang berjudul pengrajin kayu yang Link nya telah dibagikan di WA Group
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis – jenis pekerjaan
- 7) Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan video pengrajin kayu.
- 8) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal – hal yang belum dimengerti.
- 9) Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya dalam bentuk foto dan dikirim ke WA pribadi guru.

3) Kegiatan Akhir

Melalui video *conference zoom*:

- 1) Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi melalui Google Form yang alamatnya telah dibagikan melalui group WA
- 2) Siswa diajak mengerjakan Quiz interaktif yang terdapat di PPT.
- 3) Siswa bersama guru melakukan refleksi
- 4) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- 5) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi
- 6) Pembelajaran di tutup dengan doa.

3. Observasi

Kegiatan ini dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran daring yang dibantu oleh dua guru lain yang bertindak sebagai observer. Tiap observer mengamati guru saat pembelajaran dan mencatat hasilnya pada lembar observasi yang telah disediakan. Selain guru, observer juga

mengamati aktivitas peserta didik seperti keseriusan, perhatian, dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

4. Refleksi

Dalam tahapan ini, hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dan observer akan merefleksi diri tentang kegiatan pembelajaran daring yang telah dilakukan. Dengan hasil refleksi ini, akan dapat diketahui kelemahan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran daring pada siklus I, sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.3.2 Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan (remedial). Siklus ini diterapkan karena hasil pada siklus I belum mencapai ketuntasan nilai dalam pembelajaran daring muatan pembelajaran tematik. Penerapan siklus II ini sama halnya dengan penerapan siklus I. Akan tetapi, penerapan pada siklus II lebih baik dan lebih cermat dibandingkan dengan siklus I dengan harapan, tujuan yang diinginkan tercapai. Media *powerpoint* yang digunakan pada siklus II harus lebih bervariasi.

3.4 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil observasi dan tes. Data hasil observasi diperoleh dari aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran daring tentang pembelajaran tematik dengan menggunakan media *powerpoint*. Data tes diperoleh dari nilai tes evaluasi peserta didik dalam pembelajaran tematik melalui *google form*. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri Dukuhklopo tahun pelajaran 2023/2024.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2003: 134). Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Dalam penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat

pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya observasi, dokumentasi, dan tes.

3.5.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2003: 158). Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Di samping itu untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan media *powerpoint*.

3.5.2 Tes

Untuk dapat mengukur tentang ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti, maka digunakan tes. (Arikunto, 2002: 198). Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat, dan kemampuan siswa dalam memahami materi.

Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan melalui *google form* sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *power point*. Setiap hasil tes diprosentase untuk mengetahui adanya efektifitas penggunaan media *powerpoint*. Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan soal tematik.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2003: 181). Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan nilai peserta didik pada pembelajaran tematik. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat hasil belajarpeserta didik.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Data kuantitatif diperoleh dari tes yaitu berupa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan penerapan pendekatan saintifik dan media pembelajaran *powerpoint*. Hasil dari data-data tersebut diprosentase untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan atau sebaliknya.

3.6.1 Analisis data kuantitatif

- 1) Hasil belajar peserta didik diterapkan dengan penskoran seperti berikut:

Skor evaluasi:

Skor untuk soal pilihan ganda tiap nomor = 1

Skor untuk soal isian singkat tiap nomor = 2

Skor untuk soal uraian tiap nomor = 3

$$NILAI = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- 2) Untuk menghitung ketuntasan klasikal secara umum digunakan rumus:

$$TK = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = Tingkat keberhasilan tindakan

JK = Jumlah peserta didik yang mencapai KKM

JS = Jumlah keseluruhan peserta didik

Keberhasilan dari proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar berikut:

- 1) Daya serap individu, yaitu peserta didik dikatakan telah tuntas belajar apabila mencapai ≥ 75 (batas nilai disesuaikan dengan KKM untuk pembelajaran tematik SD Negeri DUKUHKLOPO).

- 2) Daya serap klasikal, yaitu suatu kelas dapat disebut telah tuntas belajar bila di kelas terdapat 75% dari jumlah peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 (Rahayuningtyas, 2010: 40).

3.6.2 Analisis data kualitatif

Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil observasi yang diperoleh dari guru dan peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Untuk memperoleh data hasil observasi dari observer, digunakan lembar observasi dan dokumentasi.

Analisis data secara kualitatif ini digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik. Selain itu data hasil observasi juga digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran daring. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaan seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi.
2. Menyusun dalam satuan-satuan.
3. Mengkategorisasikan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Daring Kelas III SD Negeri Dukuhklopo beserta pembahasannya. Hasil penelitian ini meliputi: (1) penggunaan media *powerpoint* pada muatan pelajaran tematik, (2) hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Dukuhklopo pada muatan pelajaran tematik setelah menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran.

4.1 Penggunaan Media *Powerpoint* pada Muatan Pembelajaran Tematik dalam Pembelajaran Daring

Penggunaan media *powerpoint* pada muatan pembelajaran tematik dalam pembelajaran daring kelas III SD Negeri Dukuhklopo dipaparkan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada tiap siklus sehingga pelaksanaan siklus selanjutnya lebih baik dari siklus sebelumnya.

4.1.1 Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini merupakan usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam muatan pembelajaran tematik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan daring melalui video *conference zoom* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *powerpoint*. Penelitian dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan dibantu oleh dua guru lain yang bertindak sebagai observer. Langkah-langkah yang diterapkan dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan rencana yang berkenaan dengan persiapan pembelajaran dan telah dibuat sebelumnya seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, modul, media pembelajaran *powerpoint*, tes akhir siklus berupa soal evaluasi, pedoman pengumpul data dan pedoman analisis data, membuat link zoom, serta link perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Pelaksanaan pembelajaran dalam pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Pendahuluan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah membagi alamat link *zoom*, link modul, link LKPD, dan link evaluasi kepada peserta didik melalui WA grup. Peserta didik bergabung dalam video *conference zoom* melalui link yang telah dibagikan. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa, serta menyanyikan lagu kebangsaan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru melanjutkan dengan kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal yang berkaitan dengan materi. Apersepsi ini digunakan sebagai umpan pada peserta didik dalam memulai pembelajaran dan menyiapkan kerangka berpikir dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menayangkan video yang berjudul Ikan Gabus dan Tupai melalui *powerpoint*. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur – unsur cerita tersebut. Siswa diminta mengerjakan LKPD dan menulis unsur-unsur yang terdapat pada cerita dalam bentuk kolom yang telah ditampilkan melalui *powerpoint*. Kemudian guru memberikan penguatan tentang sikap positif yang dapat dipetik dari cerita tersebut. Guru menayangkan video siswa diminta untuk mengamati Video yang berjudul pengrajin kayu yang Link nya telah dibagikan di WA Group melalui *powerpoint*. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis – jenis pekerjaan. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan video pengrajin kayu. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal – hal yang belum dimengerti. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya dalam bentuk foto dan dikirim ke WA pribadi guru.

3) Kegiatan Akhir

Guru juga menyampaikan untuk mengerjakan evaluasi melalui *google form*. Siswa diajak mengerjakan Quiz interaktif yang terdapat di *powerpoint*. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya jawab terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran tematik menggunakan media *powerpoint*. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

3. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengamati seluruh kejadian dan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran daring. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru mulai dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan skenario yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru di antaranya: memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (PPK), memberikan motivasi, menggunakan media *powerpoint* yang variatif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. Selain itu ada juga beberapa catatan dari observer seperti: guru harus lebih bervariasi lagi dalam penggunaan media *powerpoint*, dan harus memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Dengan berpedoman kepada seluruh komponen indikator aktivitas peserta didik yang ada, dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik berjalan cukup baik. Semua peserta didik tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, ada beberapa indikator kegiatan yang tidak dilakukan oleh peserta didik di antaranya: peserta didik tidak aktif bertanya pada saat proses penjelasan materi berlangsung, tidak ada interaksi positif antar peserta didik, peserta didik tidak memberikan pendapat ketika diberi kesempatan, peserta didik kurang tertarik dengan media *powerpoint* yang ditayangkan guru, peserta didik tidak secara aktif membuat kesimpulan. Untuk catatan yang diberikan oleh observer, yaitu harus membangkitkan kerangka berpikir peserta didik dalam berpendapat dan membuat kesimpulan. Beberapa hal yang tidak dilakukan pada siklus I perlu diperbaiki dan

akan dilakukan pada siklus II.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus I ini dimaksudkan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil observasi di atas, maka dapat diberikan refleksi sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran daring berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Kegiatan guru mulai dari membuka pembelajaran sampai menutup sudah sesuai dengan komponen indikator yang ada dalam tabel observasi. Namun, ada empat indikator yang belum dilakukan guru, seperti: memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (PPK), memberikan motivasi, menggunakan media *powerpoint* yang variatif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. Terdapat juga catatan yang diberikan oleh observer, di antaranya guru harus lebih bervariasi lagi dalam penggunaan media *powerpoint*, dan harus memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II;
- 2) Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dikatakan cukup baik karena peserta didik tampak antusias dalam pembelajaran. Ada beberapa komponen yang belum dilakukan peserta didik dalam siklus I, di antaranya: peserta didik tidak aktif bertanya pada saat proses penjelasan materi berlangsung, tidak ada interaksi positif antar peserta didik, peserta didik tidak memberikan pendapat ketika diberi kesempatan, peserta didik kurang tertarik dengan media *powerpoint* yang ditayangkan guru, peserta didik tidak secara aktif membuat kesimpulan. Selain itu, ada catatan yang diberikan oleh observer, yaitu harus membangkitkan kerangka berpikir peserta didik dalam berpendapat dan membuat kesimpulan. Dengan demikian, ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada siklus II.

4.1.2 Siklus II

Siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Usaha perbaikan ini menyangkut hal-hal pelaksanaan yang belum sepenuhnya sempurna. Dalam kegiatan pembelajaran ini, media *powerpoint* yang digunakan lebih variatif dengan menambahkan video yang lebih menarik. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Saat menganalisis kegiatan pembelajaran pada siklus I, maka perlu dilakukan beberapa perbaikan agar hasil yang diinginkan menjadi lebih baik. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama dengan siklus I, yaitu sesuai dengan rencana yang berkenaan dengan persiapan pembelajaran dan telah dibuat sebelumnya seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, modul, media pembelajaran *powerpoint*, tes akhir siklus berupa soal evaluasi, pedoman pengumpul data dan pedoman analisis data, membuat link zoom, serta link perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Pelaksanaan pembelajaran dalam pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Pendahuluan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah membagi alamat link *zoom*, link modul, link LKPD, dan link evaluasi kepada peserta didik melalui WA grup. Peserta didik bergabung dalam video *conference zoom* melalui link yang telah dibagikan. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa, serta menyanyikan lagu kebangsaan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru melanjutkan dengan kegiatan apersepsi dengan menampilkan sebuah video. Dalam kegiatan apersepsi, guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal yang berkaitan dengan materi. Apersepsi ini digunakan sebagai umpan pada peserta didik dalam memulai pembelajaran dan menyiapkan kerangka berpikir dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menayangkan teks, tentang Raja Purnawarman melalui *powerpoint*. Peserta didik mengamati dan berpendapat

tentang teks Raja Purnawarman yang ditayangkan oleh guru melalui *powerpoint*. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan berjudul Raja Purnawarman yang ditampilkan melalui *powerpoint* dan menceritakan kembali bacaan tersebut secara tertulis. Guru memberikan penjelasan tentang pahlawan. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati *powerpoint* berisi Video tentang tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam. Guru dan siswa bertanya jawab tentang tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan jawabannya. Guru kemudian menyampaikan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD dan mengirim hasilnya melalui WA pribadi guru. selain itu guru juga menyampaikan untuk mengerjakan evaluasi melalui *google form*.

3) Kegiatan Akhir

Guru juga menyampaikan untuk mengerjakan evaluasi melalui *google form*. Siswa diajak mengerjakan Quiz interaktif yang terdapat di *powerpoint*. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya jawab terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran tematik menggunakan media *powerpoint*. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini sama dengan kegiatan observasi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati seluruh kejadian dan aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran secara daring.

Selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru mulai dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan skenario yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan berpedoman

pada seluruh komponen indikator aktivitas peserta didik yang ada, dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik berjalan dengan baik. Semua peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan. Beberapa indikator pada siklus I belum terlaksana, maka pada siklus II ini semua terlaksana dengan baik. Akan tetapi, ada indikator kegiatan yang tidak dilakukan peserta didik yaitu peserta didik tidak secara aktif membuat kesimpulan. Namun, secara umum aktivitas peserta didik dapat dikatakan baik.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II ini, dapat diberikan refleksi sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran, berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Semua komponen indikator yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik;
- 2) Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dapat dikatakan cukup baik. Sudah ada interaksi positif antar peserta didik, peserta didik sudah berani memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan. Akan tetapi, ada satu komponen indikator yang tidak terlaksana yaitu peserta didik tidak secara aktif membuat kesimpulan. Namun, secara umum dapat dikatakan pembelajaran pada siklus II ini cukup berhasil.

4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Dukuhklopo untuk Muatan Pelajaran Tematik Setelah Menggunakan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran

Pembahasan ini akan dipaparkan tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka hasil belajar peserta didik dalam muatan pelajaran tematik pun akan dibahas pada masing-masing siklusnya. Kemudian akan dibandingkan, bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam muatan pelajaran tematik selama menggunakan media *powerpoint* pada siklus I dan siklus II.

4.2.1 Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pelajaran Tematik pada Siklus I

Pelaksanaan tes evaluasi muatan pelajaran tematik pada siklus I dilakukan melalui *google form*. Pada siklus I ini masih banyak peserta didik yang belum memahami materi dengan baik. Hasil tes evaluasi muatan pelajaran tematik diskor dan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil tes evaluasi muatan pelajaran tematik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Tes Evaluasi pada Siklus I

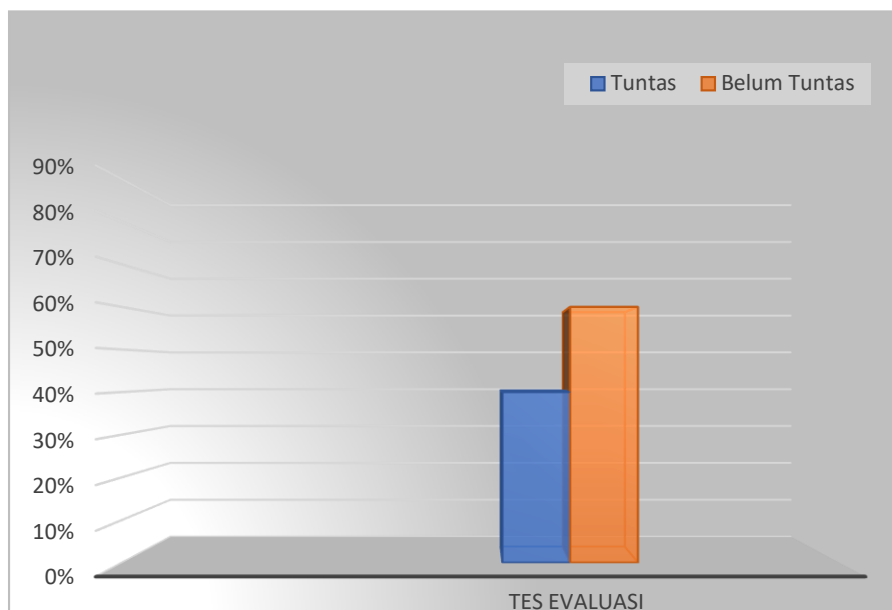
No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Adelia Eka Ramadhani	75	83	√	
2.	Anggun Dwi Lestari	75	67		√
3.	Anisa Widya Absari	75	71		√
4.	Anita Ayuningtiyas	75	62		√
5.	Ardian Candra Kurniawan	75	86	√	
6.	Aulia Amilusholikhati	75	79	√	
7.	Bayu Firmansyah	75	67		√
8.	Danang Prasetyo	75	88	√	
9.	Dimas Eka Pujiyanto	75	62		√
10.	Diotama Fairussani	75	71		√
11.	Fera Wahyuningtyas	75	67		√
12.	Hanna Setiawati	75	88	√	
13.	Iqbal Maulana	75	71		√
14.	Jery Adam Fachrudin	75	86	√	
15.	Mohammad Faisal	75	62		√
16.	Muhammad Haitsam Firas	75	57		√
17.	Muhammad Qomarudin	75	83	√	
18.	Muhammad Rafi Maulana	75	71		√
19.	Natasya Ingrid Rahmadita	75	79	√	
20.	Robiatul 'Adawiyah Wirahman	75	62		√
21.	Rosihan Arsyad	75	67		√
22.	Shena Arya Prawito	75	88	√	
23.	Sofatul Marwah	75	71		√
24.	Wahyu Maulid Dana	75	62		√
25.	Widya Wahyu Paramita	75	79	√	
Jumlah			1829	10	15
Rata-rata			73		

Keterangan : T : Tuntas
 TT : Tidak tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 10
 Jumlah siswa yang tidak tuntas : 15

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata evaluasi	73
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
3.	Persentase ketuntasan belajar	40

Peserta didik dikatakan tuntas apabila sudah mencapai KKM. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang sudah mencapai nilai KKM (nilai ≥ 75) sebanyak 10 peserta didik atau 40% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 peserta didik atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik muatan pelajaran tematik masih tergolong rendah. Hasil belajartersebut biasa dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus I

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dilakukan melalui tes evaluasi tersebut belum optimal. Pada siklus I secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 40% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya yang bisa dilakukan yaitu menyiapkan skenario pembelajaran yang lebih baik dan media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan harus lebih bervariasi lagi pada siklus II sehingga peserta didik bisa meningkatkan kemampuannya yang pada akhirnya hasil belajarnya pun meningkat.

4.2.2 Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pelajaran Tematik pada Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Dalam siklus ini, pembelajaran sama halnya dengan siklus I. Namun, penerapan dilakukan lebih baik dari siklus sebelumnya. Siklus II lebih ditekankan pada pemahaman yang lebih mendalam, dengan membimbing peserta didik agar lebih memahami tentang muatan pelajaran tematik. Pelaksanaan tes evaluasi muatan pelajaran pada siklus II juga dilakukan melalui *google form* Hasil tes kemampuan peserta didik dalam muatan pelajaran tematik diskor dan dinilai sesuai dengan kriteria penskoran dan penilaian pada siklus I. Hasil tes evaluasi kemampuan peserta didik dalam muatan pelajaran tematik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Tes Evaluasi pada Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Adelia Eka Ramadhani	75	88	√	
2.	Anggun Dwi Lestari	75	83	√	
3.	Anisa Widya Absari	75	79	√	
4.	Anita Ayuningtyas	75	67		√
5.	Ardian Candra Kurniawan	75	88	√	
6.	Aulia Amilusholikhati	75	83	√	
7.	Bayu Firmansyah	75	79	√	
8.	Danang Prasetyo	75	90	√	
9.	Dimas Eka Pujianto	75	71		√
10.	Diotama Fairussani	75	79	√	
11.	Fera Wahyuningtyas	75	83	√	
12.	Hanna Setiawati	75	90	√	
13.	Iqbal Maulana	75	71		√
14.	Jery Adam Fachrudin	75	88	√	
15.	Mohammad Faisal	75	79	√	
16.	Muhammad Haitsam Firas	75	79	√	
17.	Muhammad Qomarudin	75	86	√	
18.	Muhammad Rafi Maulana	75	71		√
19.	Natasya Ingrid Rahmadita	75	83	√	
20.	Robiatul 'Adawiyah Wirahman	75	86	√	
21.	Rosihan Arsyad	75	83	√	
22.	Shena Arya Prawito	75	90	√	
23.	Sofatul Marwah	75	71		√
24.	Wahyu Maulid Dana	75	79	√	
25.	Widya Wahyu Paramita	75	79	√	
Jumlah			2025	20	5
Rata-rata			81		

Keterangan : T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

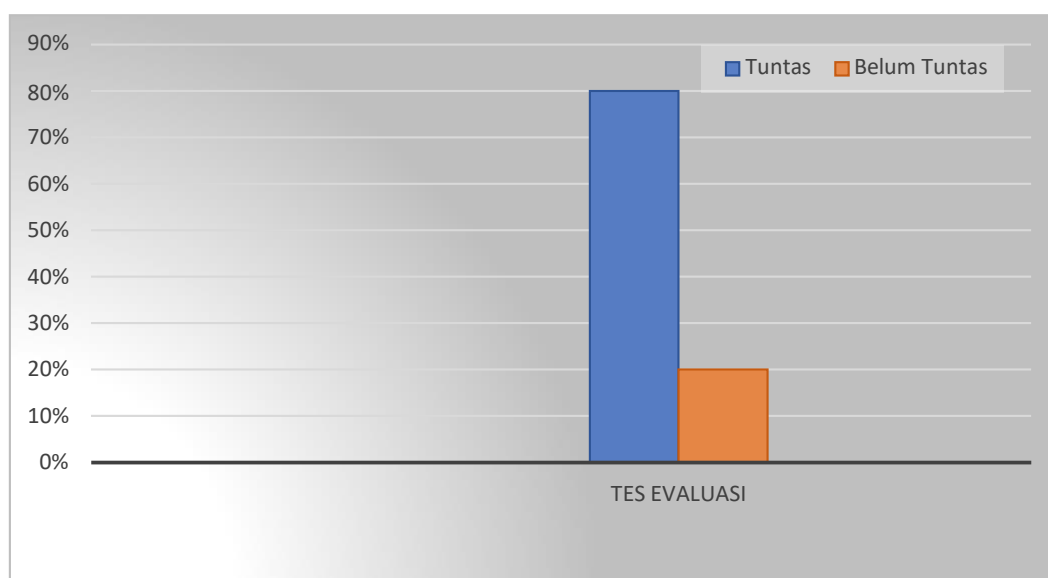
Jumlah peserta didik yang tuntas : 20

Jumlah peserta didik yang belum tuntas 5

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata evaluasi	81
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	20
3.	Persentase ketuntasan belajar	80

Peserta didik dikatakan tuntas apabila sudah mencapai KKM. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang sudah mencapai nilai KKM (nilai ≥ 75) sebanyak 20 peserta didik atau 80% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 5 peserta didik atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik untuk membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih mengalami peningkatan dari siklus I lalu. Kemampuan tersebut biasa dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dilakukan melalui tes evaluasi sudah optimal. Pada siklus II secara klasikal peserta didik sudah tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 80% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

4.2.3 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pelajaran Tematik

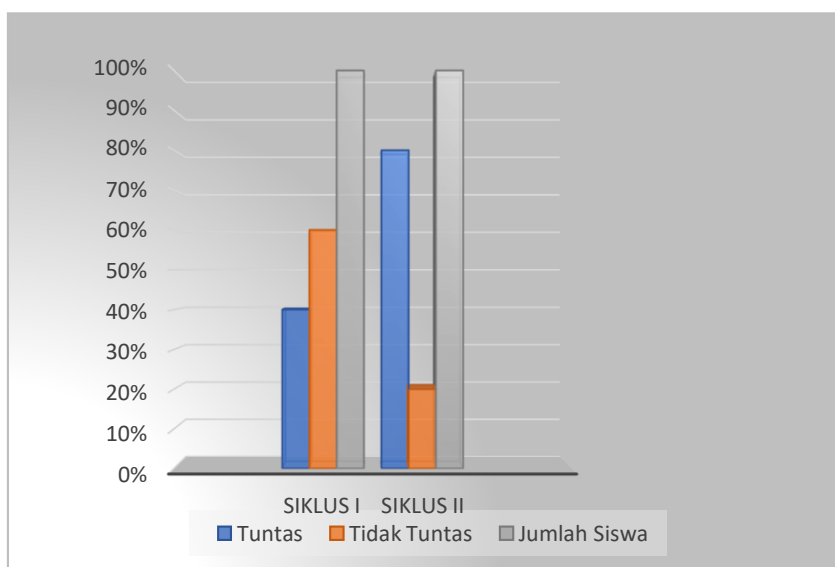
Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam muatan pelajaran tematik dengan menggunakan media *powerpoint* dilakukan dengan membandingkan perolehan nilai tes evaluasi peserta didik membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih siklus I dan siklus II. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tes Evaluasi pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai					
		Siklus I	Keterangan		Siklus II	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Adelia Eka Ramadhani	83	√		88	√	
2.	Anggun Dwi Lestari	67		√	83	√	
3.	Anisa Widya Absari	71		√	79	√	
4.	Anita Ayuningtiyas	62		√	67		√
5.	Ardian Candra Kurniawan	86	√		88	√	
6.	Aulia Amilusholikhati	79	√		83	√	
7.	Bayu Firmansyah	67		√	79	√	
8.	Danang Prasetyo	88	√		90	√	
9.	Dimas Eka Pujiyanto	62		√	71		√
10.	Diotama Fairussani	71		√	79	√	
11.	Fera Wahyuningtyas	67		√	83	√	
12.	Hanna Setiawati	88	√		90	√	
13.	Iqbal Maulana	71		√	71		√
14.	Jery Adam Fachrudin	86	√		88	√	
15.	Mohammad Faisal	62		√	79	√	
16.	Muhammad Haitsam Firas	57		√	79	√	
17.	Muhammad Qomarudin	83	√		86	√	
18.	Muhammad Rafi Maulana	71		√	71		√
19.	Natasya Ingrid Rahmadita	79	√		83	√	
20.	Robiatul 'Adawiyah Wirahman	62		√	86	√	
21.	Rosihan Arsyad	67		√	83	√	
22.	Shena Arya Prawito	88	√		90	√	
23.	Sofatul Marwah	71		√	71		√
24.	Wahyu Maulid Dana	62		√	79	√	
25.	Widya Wahyu Paramita	79	√		79	√	
Jumlah peserta didik yang tuntas			10			20	
Jumlah peserta didik yang belum tuntas				15			5
Persentase peserta didik yang tuntas			40%			80%	
Persentase peserta didik yang belum tuntas				60%			20%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai (nilai ≥ 75) pada siklus I sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 40%. Sisanya 15 peserta didik atau 60% belum mencapai ketuntasan nilai (nilai ≥ 75). Pada siklus II, peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai (nilai ≥ 75) sebanyak 20 peserta didik atau 80%. Sisanya sebanyak 5 peserta didik atau 20% belum mencapai ketuntasan nilai (nilai ≥ 75).

Dengan demikian jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai pada tahap siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10 peserta didik atau 40% dari total 25 siswa. Peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat persentase hasil penelitian dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 40%. Pada siklus akhir yaitu siklus II, 20 siswa atau 80% dari total 25 peserta didik kelas III SD Negeri Dukuhklopo sudah mencapai ketuntasan nilai secara klasikal ($\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam muatan pelajaran tematik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media *power point* dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan II. Pada siklus I mengalami kendala yaitu peserta didik kurang tertarik dengan media *power point* yang ditayangkan saat pembelajaran daring karena kurang variatif. Selanjutnya, penggunaan media *power point* pada siklus II lebih variatif, bukan hanya berupa teks dan gambar melainkan juga menambahkan video di dalamnya sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dengan media *power point* yang ditayangkan dan menjadi antusias mengikuti pembelajaran daring.
2. Setelah menggunakan media *power point*, hasil belajar peserta didik SD Negeri Dukuhklopo dalam muatan pelajaran tematik semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes evaluasi melalui *google form* yang didapat peserta didik. Pada tahap siklus I terdapat 10 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 . Pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, terdapat 20 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 . Jadi, sebanyak 20 peserta didik atau 80% dari total 25 peserta didik kelas IV SD Negeri Dukuhklopo sudah mencapai ketuntasan nilai secara klasikal ($\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Daring Kelas III SD Negeri Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi guru lain di SD Negeri Dukuhklopo dapat menggunakan media *powerpoint* pada pembelajaran daring dalam muatan pelajaran tematik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik dengan menggunakan media *powerpoint* dalam muatan pelajaran tematik menjadi lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti lain yang mendapat masalah serupa dapat menggunakan media *powerpoint* pada muatan pelajaran tematik sebagai alternatif atau mengadakan pengembangan dan modifikasi untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Ermayulis Syafni. 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>. 12 Oktober 2020.
- Hakiim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Irene MJA, dkk. 2016. *Buku Penilaian Bupena Jilid 1B*. Jakarta: Erlangga.
- Iswoyo Setiyo, dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas I Tema 4 Keluargaku halaman 52*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Raka Joni, T. (ED) 1998. *Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua prosedur Pelaksanaan* Jakarta : Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah, Ditjen DIKTI.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widayati, A. 2008. Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1), 87–93*.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN Dukuhklopo
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Tema 4	: Berbagai pekerjaan
Sub Tema 3	: Pekerjaan Orang tuaku
Pembelajaran	: 1 (Bahasa Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	: 1 Hari (6 X 35 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat video dongeng ‘Tupai dan Ikan gabus melalui PPT, siswa mampu menilai unsur-unsur yang terdapat pada cerita dengan benar
2. Setelah melihat video berjudul pengrajin kayu melalui PPT, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan terperinci.
3. Setelah melihat video berjudul pengrajin kayu melalui PPT, siswa mampu mengomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan terperinci.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN : Melalui video conference zoom

- Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa secara langsung, dan melalui link google form <https://forms.gle/UgNAGK9uAFGorae5A> yang telah dibagikan sebelumnya melalui WA Group
- Siswa bersama guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi
- Sebelum ke materi, guru memastikan kesiapan siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini

KEGIATAN INTI : Melalui video conference zoom

- Siswa diminta untuk mengamati PPT video yang berjudul Ikan Gabus dan Tupai yang Link nya telah dibagikan di WA Group atau bisa dilihat melalui link google drive berikut ini :
https://drive.google.com/file/d/1I3sc_8jmGsxiIHU5VSQgr_OfY6WYd41/view?usp=sharing
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur – unsur cerita tersebut.
- Siswa diminta mengerjakan LKPD dan menulis unsur-unsur yang terdapat pada cerita dalam bentuk kolom yang telah ditampilkan pada PPT video berjudul Ikan Gabus dan Tupai.
- Guru memberikan penguatan tentang sikap positif yang dapat dipetik dari cerita tersebut
- Siswa diminta untuk mengamati PPT Video yang berjudul pengrajin kayu yang Link nya telah dibagikan di WA Group atau bisa dilihat melalui link google drive berikut ini :
https://drive.google.com/file/d/1IBfZxUjBcGuEtYdfC_uSUdasuvCSHdTe/view?usp=sharing
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis – jenis pekerjaan
- Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan video pengrajin kayu.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal – hal yang belum dimengerti.
- Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya dalam bentuk foto dan dikirim ke WA pribadi guru.

KEGIATAN PENUTUP : Melalui video conference zoom

- Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi melalui Google Form yang alamatnya telah dibagikan melalui group WA
<https://forms.gle/7WuiCscG4dT8F8Ur8>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SDN DUKUHKLOPO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Tema 5	: Pahlawanku
Sub Tema 1	: Perjuangan para pahlawan
Pembelajaran	: 1 (B. Indonesia, IPS)
Alokasi Waktu	: 1 Hari (6 X 35 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman melalui PPT, siswa mampu menemukan 5 informasi tentang Raja Purnawarman dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks tentang Raja Purnawarman melalui PPT, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati video tentang tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam melalui PPT, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi tentang tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam melalui PPT, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN : Melalui video conference zoom

- Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.

- Guru mengecek kehadiran siswa secara langsung, dan melalui link google form <https://forms.gle/7JK4iygdcDJN1cND9> yang telah dibagikan sebelumnya melalui WA Group
- Siswa bersama guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi
- Sebelum ke materi, guru memastikan kesiapan siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini

KEGIATAN INTI : Melalui video conference zoom

- a. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ditampilkan melalui PPT yang berjudul “Raja Purnawarman”
- b. Siswa berpendapat tentang PPT yang berjudul “Raja Purnawarman”
- c. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan pada LKPD berdasarkan teks bacaan berjudul Raja Purnawarman yang ditampilkan melalui PPT dan menceritakan kembali bacaan tersebut secara tertulis.
- d. Guru memberikan penjelasan bahwa pahlawan adalah orang yang rela berkorban demi memastikan keberlangsungan hidup orang banyak
- e. Siswa diminta untuk mengamati PPT Video tentang tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam yang Link nya telah dibagikan di WA Group melalui link google drive berikut ini :
<https://drive.google.com/file/d/1I2Ll57iyLYx35q40B6TEEIqkOaoPV318/view?usp=sharing>
- f. Guru dan siswa bertanya jawab tentang tentang tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam
- g. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu, Buddha dan Islam.
- h. Siswa mencari informasi mengenai peninggalan sejarah didaerah masing - masing, siswa bisa berdiskusi dengan orang tua/saudara bisa juga mencari informasi dengan browsing.

- i. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal – hal yang belum dimengerti.
- j. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya dalam bentuk foto dan dikirim ke WA pribadi guru.

KEGIATAN PENUTUP : Melalui video conference zoom

- a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi melalui Google Form yang alamatnya telah dibagikan melalui group WA
<https://forms.gle/HDLdjvKKjDW9B7Wq5>
- b. Siswa diajak mengerjakan Quiz interaktif yang terdapat di PPT.
- c. Siswa bersama guru melakukan refleksi
- d. Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- e. Menyanyikan salah satu lagu untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi
- f. Pembelajaran di tutup dengan doa.

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian Sikap : Ketepatan Waktu, Disiplin, Aktif

Penilaian Pengetahuan : Tes Evaluasi

Penilaian Keterampilan

- Tugas 1 : Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan “Raja Purnawarman”.
Aspek penilaian : ketepatan jawaban
- Tugas 2 : Mencari informasi mengenai nilai-nilai perjuangan dan peninggalan lainnya dari para raja
Aspek penilaian : ketepatan jawaban



SOAL EVALUASI SIKLUS I

TEMA 4 SUBTEMA 3

PEMBELAJARAN 1

Link Google Form : <https://forms.gle/7WuiCscG4dT8F8Ur8>

Bahasa Indonesia

- Perhatikan penggalan cerita berikut!
Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek. Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...
 - Nenek mengambil emas dengan gembira.
 - Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek.
 - Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas.
 - Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air.
- Latar / tempat menurut cerita di atas adalah . . .
- Dalam cerita, terdapat pesan moral yang . . .

Monyet Cerdik

Pada suatu hari, seekor monyet berjalan dari rumah temannya. Tiba-tiba di tengah jalan, hujan turun sangat deras. Monyet berteduh di bawah pohon. Sambil berteduh, muncullah ide

monyet untuk memetik daun pisang. Ia lalu mengambil daun pisang dan menggunakannya sebagai payung. Akhirnya, monyet berhasil sampai rumah tanpa kehujanan.

- Suasana yang tergambar dalam teks dongeng di atas adalah
- Sifat yang dimiliki monyet adalah

IPS

- Mebel adalah hasil karya





- penjahit
- pengrajin
- koki
- polwan

7. perhatikan gambar di bawah ini



yang termasuk pekerjaan penghasil barang adalah . . .

8.  guru merupakan pekerjaan penghasil . . .

9.  Bagaimana ciri-ciri pekerjaan yang menghasilkan barang?



10. Mengapa manusia harus bekerja?

Jawab :

KUNCI JAWABAN SIKLUS I
TEMA 4 SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 1

Bahasa Indonesia

1. c. Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas.
2. Danau
3. Mendidik
4. Hujan
5. cerdik

IPS

6. b. pengrajin
7. koki, peternak, nelayan
8. jasa
9. Membutuhkan modal, Membutuhkan bahan baku, Memiliki tempat untuk produksi, Memiliki tenaga kerja
10. Untuk mendapatkan uang



SOAL EVALUASI SIKLUS II
TEMA 5
SUBTEMA 1
PEMBELAJARAN 1

BAHASA INDONESIA, ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Link Soal Evaluasi Google Form : <https://forms.gle/HDLdjvKKjDW9B7Wq5>


Bahasa Indonesia

RAJA PUNAWARMAN, PANJI SEGALA RAJA

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

1. Perjuangan Raja Purnawarman untuk kepentingan rakyatnya adalah
 - a. menagih pajak yang besar kepada rakyat
 - b. memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu
 - c. membiarkan aliran sungai terganggu
 - d. mengurangi keamanan perairan di sekitar kerajaan
2. Raja Purnawarman memerintah pada tahun . . .
3. Apa dampak dari diperbaiki Sungai Cupu bagi rakyat Kerajaan Tarumanegara?
4. Pada saat menceritakan kembali isi teks, peristiwa dalam teks kita tuliskan secara

IPS

5.  Nama raja dari kerajaan Sriwijaya berdasarkan gambar di atas adalah . . .

- a. Raja Punawarman
- b. Raja Sultan Iskandar Muda
- c. Sultan Hasanuddin
- d. Raja Bala Putra Dewa

6.



Nilai – nilai kepahlawanan yang dapat kita pelajari dari Sultan Iskandar Muda adalah . .

7.



Kenapa Sultan Hasanudin mendapat sebutan “ Ayam jantan dari Timurr”?

8.



Apa yang dilakukan Raja Balaputra dewa untuk mengamankan jalur perdagangan?

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

TEMA 4 SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 1

Bahasa Indonesia

1. B. memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu
2. pada tahun 395 M
3. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau
4. Runtut

IPS

5. D. Raja Bala Putra Dewa
6. cinta tanah air, pantang menyerah, kerja keras dan anti penjajah.
7. Karena kegigihannya melawan penjajah
8. Membangun Armada Laut yang kuat

Hasil Observasi Siklus I

1. Lembar Observasi Terhadap Tindakan Guru pada Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (PPK).		√
2.	Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diberikan	√	
3.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan kegiatan pembelajaran	√	
4.	Memberikan motivasi.		√
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.	√	
II.	Kegiatan Inti		
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran	√	
7.	Melaksanakan kegiatan secara runtut.	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan.		√
9.	Menggunakan media <i>powerpoint</i> secara variatif dan efektif.		√
10.	Melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan media <i>powerpoint</i> .	√	
11.	Menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam pemanfaatan media <i>powerpoint</i> .	√	
12.	Merespon positif partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.	√	
13.	Menfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran.	√	

2. Lembar Observasi Perilaku Siswa pada Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Peserta didik masuk ke video <i>conference zoom</i> .	√	
2.	Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran.	√	
3.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan oleh guru.	√	
4.	Peserta didik mendengarkan dengan seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√	
II.	Kegiatan Inti		
5.	Mendengarkan dengan serius ketika dijelaskan materi	√	
6.	Aktif bertanya pada saat proses penjelasan materi berlangsung.		√
7.	Ada interaksi positif antar peserta didik.		√
8.	Ada interaksi positif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan materi.	√	
9.	Peserta didik aktif saat pembelajaran berlangsung.	√	
10.	Peserta didik memberikan pendapat ketika diberi kesempatan.		√
11.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.	√	
12.	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan senang dan tidak tertekan.	√	
13.	Ada interaksi positif antara peserta didik dengan media <i>powerpoint</i> .	√	
14.	Peserta didik tertarik dengan media <i>powerpoint</i> .		√
15.	Peserta didik merasa senang menerima pembelajaran dengan media <i>powerpoint</i> .	√	
III.	Kegiatan Penutup		
16.	Peserta didik merasa terbimbing.	√	

Hasil Observasi Siklus II

1. Lembar Observasi Terhadap Tindakan Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (PPK).	√	
2.	Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diberikan yaitu membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih.	√	
3.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan kegiatan pembelajaran membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih.	√	
4.	Memberikan motivasi.	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih.	√	
II.	Kegiatan Inti		
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih.	√	
7.	Melaksanakan kegiatan membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih secara runtut.	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan.	√	
9.	Menggunakan media <i>powerpoint</i> secara variatif dan efektif.	√	
10.	Melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan media <i>powerpoint</i> .	√	
11.	Menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam pemanfaatan media <i>powerpoint</i> .	√	
12.	Merespon positif partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.	√	

2. Lembar Observasi Perilaku Siswa pada Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Peserta didik masuk ke video <i>conference zoom</i> .	√	
2.	Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran.	√	
3.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan oleh guru.	√	
4.	Peserta didik mendengarkan dengan seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√	
II.	Kegiatan Inti		
5.	Mendengarkan dengan serius ketika dijelaskan materi tentang membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih.	√	
6.	Aktif bertanya pada saat proses penjelasan materi berlangsung.	√	
7.	Ada interaksi positif antar peserta didik.	√	
8.	Ada interaksi positif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan materi.	√	
9.	Peserta didik aktif saat pembelajaran membuat ungkapan permintaan tolong dan terima kasih berlangsung.	√	
10.	Peserta didik memberikan pendapat ketika diberi kesempatan.	√	
11.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.	√	
12.	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan senang dan tidak tertekan.	√	
13.	Ada interaksi positif antara peserta didik dengan media <i>powerpoint</i> .	√	